

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pemaknaan surah yasin dalam tradisi kenduri tolak bala di Desa Ambai, Kec. Sitinjau Laut, Kab. Kerinci, dengan judul skripsi “**Pemaknaan Surah Yāsīn Dalam Tradisi Kenduri Tolak Bala Desa Ambai Kabupaten Kerinci (*Studi Living Qur’an*)**” peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi tolak bala dengan pembacaan surah Yāsīn di Desa Ambai sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang Jaburiah salah seseorang nenek moyang masyarakat Desa Ambai. Tradisi tolak bala ini berkembang sebagai bentuk reaksi terhadap berbagai bencana yang terjadi dan khendak terjadi, tradisi ini menjadi bagian dari warisan budaya keagamaan. Hal ini mencerminkan upaya masyarakat dalam melindungi diri dari musibah dengan mengabungkan pengobatan tradisional dan pendekatan spiritual.
2. Pelaksanaan tradisi tolak bala ini melalui rangkaian acara yang diawali dengan pertemuan Depati Ninik Mamak untuk menyusun acara dan menentukan waktu pelaksanaan, acara ini biasanya dilaksanakan pada pertengahan tahun. praktik ini menggunakan bahan-bahan obat alami tradisional seperti kundur, daun sedingin, daun jeringau, kunyit melai dan beras putih yang telah digiling,

rumput belulang dan ember yang berisi air yang berfungsi sebagai pencegahan penyakit bagi masyarakat dan tanaman.

Acara ini dimulai setelah sholat jum'at, sekitar pukul 14.00, dan meliputi pembacaan surah al-Fatihah, pidato adat, pembacaan surah Yāsīn, doa bersama, serta pembagian obat-obat alami kepada masyarakat. Surah Yāsīn, yang dianggap sebagai “jantungnya al-Qur'an,” dibacakan untuk memohon perlindungan dari Allah SWT agar terhindar dari bencana, penyakit dan gagal dalam bertani. Tradisi ini mencerminkan perpaduan nilai spiritual dan kearifan lokal dalam menjaga kesehatan lokal dan lingkungan masyarakat Desa Ambai.

3. Masyarakat Desa Ambai memandang tradisi tolak bala ini sebagai pengamalan ayat-ayat al-Qur'an, khususnya surah Yāsīn yang diyakini dapat memberikan perlindungan dari berbagai musibah. Tradisi ini juga melibatkan pembuatan obat tradisional alami warisan leluhur nenek moyang sebagai bentuk syukur dan ikhtiar memohon perlindungan kepada Allah Swt. Meski tidak berdasarkan kajian akademik, tradisi ini tetap dilestarikan sebagai bagian dari budaya dan warisan leluhur yang masih diyakini hingga kini.

Pemahaman masyarakat terkait pembacaan Surah Yasin mengandung beberapa makna yang ditemukan melalui hasil penelitian. Makna tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu makna fungsional dan makna kultural. *Pertama*, makna beriman kepada Allah sebagai bentuk penguatan spiritual. *Kedua*, makna

kesejahteraan yang diharapkan tercipta bagi masyarakat. *Ketiga*, makna perlindungan dari berbagai bencana dan musibah. *Keempat*, makna pembawa berkah, baik bagi masyarakat secara umum maupun bagi para petani secara khusus. Keempat, makna tersebut masuk dalam kategori makna fungsional karena berkaitan langsung dengan manfaat yang dirasakan secara pribadi maupun sosial. Selanjutnya, terdapat pula makna kultural, yaitu pembacaan Surah Yasin dalam tradisi tolak bala di Desa Ambai tidak hanya dipandang sebagai ritual keagamaan semata, tetapi juga memiliki nilai budaya yang memperkuat rasa kebersamaan serta mempererat hubungan sosial di kalangan masyarakat.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan pembandingan bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan tradisi tolak bala, khususnya dalam hal studi *living* Qur'an dengan pembacaan surah Yāsīn. peneliti berikutnya disarankan untuk mendalami aspek-aspek lain, seperti dampak psikologis, peran tokoh agama, atau nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi tolak bala ini. selain itu, pendekatan interdisipliner, seperti sosiologi agama atau antropologi budaya, dapat digunakan untuk memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif.

2. Bagi masyarakat Desa Ambai diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikan tradisi kenduri tolak bala sebagai salah satu wujud kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai religious dan sosial. Tradisi pembacaan surah Yasin dalam kenduri tolak bala hendaknya tidak sekedar dipahami sebagai praktik upacara semata, tetapi juga dimaknai sebagai upaya untuk mempererat hubungan spiritual dengan Allah SWT serta memperkuat solidaritas di antara masyarakat Desa Ambai.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustin, Risa. (2010). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.
- Asmuni, M. Yusran, (1997). *Dirasah Islamiyah I Pengantar Studi Al-Qur'an Hadits Fiqh dan Pranata Sosial*, PT. Raja Grafindo, Cet. 1.
- Atabaik, Ahmad. (2017). *Tafsir surat Yasin Metode Memahami Kandungan "Hati al-Qur'an"*, Yogyakarta: Idea Press, Cet. 1.
- Haryoko, Sapto. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*, Makassar: Badan Penerbit UNM, Ed.; Vol. 1
- Iskandar, Ali. (2019). *Menyemai bencana: ikhtiar menolak bala' dalam teks Al Qur'an*. Sukabumi: CV JEJAK.
- Nasution, (2003). *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative, Cet. 1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABET, CV, Cet. 19.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, Cet. 1.
- Shaf. (2015). *Fadhilah dan Keutamaan Surah al-Isra''*, al-Kahfi, Yasin : Dengan Latin dan Terjemahan Bahasa Indonesia, Jakarta: Shaf Elektronik Publishing.
- Syamsuddin, Sahiron. (2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH-Press, Cet. 1.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Saida Manilet, Maimunah. (2021). *Living Qur'an: Pengalaman Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Ambon Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan*, Ambon: LP2M IAIN Ambon, Cet. 1.
- Saeed, Abdullah. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj, Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, Cet. 1.
- Ubaydi, Ahmad, Hasbillah. (2018). *Ilmu Living Qur'an-Hadis Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, (Tangerang: Maktabah Darus-Sunnah).

Quthb, Sayyid. (2004). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, Jilid 11

JURNAL, SKRIPSI

Ahimsa-Putra, H. S. (2012). Fenomenologi agama: Pendekatan Fenomenologi untuk memahami agama. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(2), 271-304.

Ahimsa-Putra, H. S. (2012). The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 20(1), 235-260.

Ali, M. (2015). Kajian Naskah dan kajian living Qur'an dan living hadith. *Journal of Qur'an And Hadith Studies*, 4(2), 147-167.

Aida, Nur Hamli. (2022). "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Rajah dalam Tradisi Tolak Bala di Desa Sungai Beras (Studi Living Qur'an)", (Skripsi), UIN STS Jambi.

Asrul. (2020). "Tradisi Tolak Bala pada Masyarakat Desa Biru Kabupaten Bombana, (Studi Kasus Pembacaan Surah Yasin pada saat Turun Sawah)", (Skripsi), Insitut Agama Islam Negeri Kendari.

Aida, Nur Hamli. (2022). "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Rajah dalam Tradisi Tolak Bala di Desa Sungai Beras (Studi Living Qur'an)", (Skripsi), UIN STS Jambi.

Duwi Setiyaningsih. (2023). "Tasmi' Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Ngasinan Kota Kediri (Kajian Living Qur'an)", (Skripsi), IAIN Kediri.

Fitriana, Y. R., Qur'aeni, R., Putri, N. A., Rizkia, B. D., Cahyani, I. N., & Rofiq, N. (2023). Hukum Islam Terhadap Kebudayaan Kenduri. At-Tasyri': *Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, 4(02), 118-127.

Farhan, A. (2017). Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an. El-Afkar: *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 6(2), 87-97.

Hasanah, U., Hakim, L. N., & Kamaruddin, K. (2022). Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi. Ta'wiluna: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 3(1), 29-44.

Huda, Nurul. (2016). "Makna Tradisi Sedekah Bumi dan Laut", (Skripsi), Surabaya: UIN Walisongo.

- Indra, F. (2022). Tradisi Tolak Bala dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan). *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 224-238.
- Junaedi, D. (2015). Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4(2), 169-190.
- Lisnawati, L., Nugroho, B. H., & Mubarak, Z. (2021). Riset Living Qur'an Mengenai Ritual Pembacaan Yasin 41 Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purbabaru. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(02), 50-65.
- Munawiroh, M. (2011). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Madriani, R. (2021). Living Teologi Tradisi Tolak Bala Bepapas pada Masyarakat Desa Parit Setia Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(3), 260-285.
- Maimunah, S. (2024). Konstruksi Sosial dalam Tradisi Pembacaan Surah Yasin: Studi Living Qur'an di Kampung Rawa Saban Pakuhaji Tangerang Banten. *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 3(1), 46-67.
- Muniri, A. (2020). Tradisi Slametan: Yasinan manifestasi nilai sosial-keagamaan di Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan...* 6, no. 2, 71-81.
- Muhammadsyah, Muris. (2021). "Tradisi Membaca Surah Yasin Setiap Malam Jum'at di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh", (Skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Novelia, V., & Alwizar, A. (2024). Isi dan Fungsi Al-Qur'an. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 891-898.
- Rakip, Muhammad. (2023). "Tradisi Pembacaan Surat Yasin 40 Setiap Malam Jum'at di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Darussalam, Kampar Kiri (Kajian Living Qur'an)", (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Rahim, A. (2023). Tradisi Pembacaan Surah Yasin Negeri Sebagai Tolak Bala Di Desa Tanjung Berugo Dalam Tinjauan Riset Living Qur'an. *At-Tibyan*, 6(1), 75-94.
- Triwahyuni, E., Hasanah, U., & Nur, S. M. (2020). Tradisi Sedekah Tolak Bala pada Masyarakat Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten

Banyuasin. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(1), 1-20.

WAWANCARA

Badaruddin, 44 Thn., Ninik Mamak, Dengan Gelar Depati Intan Tuo, *Wawancara Lansung*, Kamis 5 September 2024, Pukul 20:00 WIB di Desa Ambai.

Abdika, Hayatullah, 44 Thn., Pemangku Adat, Dengan Gelar Pemangku Malin Budiman, *Wawancara Lansung*, Rabu 25 September 2024, Pukul 20:00 WIB di Desa Ambai.

Ibrahim, Ilyas, 65 Thn., Tokoh Masyarakat, Dengan Gelar Datuk Malin Budiman, *Wawancara Lansung*, Rabu 11 September 2024, Pukul 07:00 WIB di Desa Ambai.

Sabri, Mat, 55 Thn., Pegawai Syarak sekaligus Ninik Mamak, *Wawancara Lansung*, Selasa 10 September 2024, Pukul 07:00 WIB di Desa Ambai.

Jamaah, Mat, 70 Thn., Tokoh Masyarakat sekaligus Orang Tua Cerdik Pandai, *Wawancara Lansung*, Senin 9 September 2024, Pukul 20:30 WIB di Desa Ambai.

Masbahuddin, 50 Thn., Tokoh Adat sekaligus Ninik Mamak, *Wawancara Lansung*, Minggu 22 September 2024, Pukul 20:30 WIB di Desa Ambai.

Nalim, 69 Thn., Masyarakat Desa Ambai sekaligus Orang Tua Cerdik Pandai, *Wawancara Lansung*, Kamis 19 September 2024, Pukul 20:00 WIB di Desa Ambai.

Pahrurrazi, 67 Thn., Alim Ulama Desa Ambai, *Wawancara Lansung*, Selasa 24 September 2024, Pukul 14:00 WIB di Desa Ambai.

Ramadhan, 39 Thn., Ninik Mamak dengan Gelar Depati Simpan Negeri, *Wawancara Lansung*, Sabtu 28 September 2024, Pukul 21:00 WIB di Desa Ambai.

Umardhani, 51 Thn., Kepala Desa Ambai Bawah, *Wawancara Lansung*, Senin 30 September 2024, Pukul 20:00 WIB di Desa Ambai.

Yakub, 65 Thn., Tokoh Masyarakat sekaligus Orang Tua Cerdik Pandai, *Wawancara Lansung*, Selasa 17 September 2024, Pukul 20:00 WIB di Desa Ambai.